

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan pada anak tidak terjadi secara terpisah atau instan, melainkan saling berkaitan dan saling memengaruhi antar aspek perkembangan.<sup>1</sup> Abjad merupakan huruf tunggal yang memiliki lambang bunyi huruf dan jika disusun akan menjadi sebuah kata-kata yang memiliki makna. Menurut Suriyanto dalam<sup>2</sup> “abjad adalah sekumpulan huruf yang digunakan dalam bahasa tulisan”. Mengenal huruf-huruf ini merupakan modal dasar bagi anak-anak dalam membaca dan menulis. Memahami abjad sejak dini dapat menjadikan anak bisa membaca dan menulis sehingga dapat mandiri dalam mencari pengetahuan dan wawasan, tatacara berbahasa, mengembangkan pemikiran, dapat mencerdaskan intelektual, dan lain-lain.<sup>3</sup> Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak tidak terlepas dari pengenalan huruf dan angka. Pengenalan huruf dan angka adalah pelajaran fundamental yang diberikan oleh pendidik. Memahami huruf dan angka sangat krusial bagi anak, karena hal ini dapat merangsang kemampuan mereka dalam belajar membaca dan berhitung. Rangsangan ini berasal dari lingkungan sekitar anak.<sup>4</sup>

Abjad adalah suatu kumpulan huruf berdasarkan urutan yang umum atau baku. Tata bahasa indonesia yang baik dan benar, huruf dibagi menjadi dua macam yakni huruf vokal (huruf hidup) dan huruf konsonan (huruf mati). Selain itu yang termasuk huruf hidup atau

---

<sup>1</sup> Rusti Alam Siregar, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di Tk Negeri Pembina I Kota Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017,” *Jurnal Literasiologi* 2, no. 1 (2019):Hal. 16–16.

<sup>2</sup> Arbiansah et al., “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Melalui Penggunaan Media Pop-Up Book Pada Anak Tunagrahira Ringan,” *Pinisi Journal Of Education* 1, no. 1 (2022). Hal. 1-2

<sup>3</sup> Ibid.

<sup>4</sup> Bonita Mahmud, “Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini,” *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan* 12, no. 1 (2019): Hal. 76–87.

vokal adalah A, I, U, E, O dan yang termasuk ke dalam huruf konsonan (huruf mati) adalah B, C, D, F, G, H, J, K, L, M, N, P, Q, R, S, T, V, W, X, Y, Z. Huruf dapat berdiri sendiri namun juga dapat dikelompokkan membentuk suatu kelompok yang tersusun rapi sehingga mengandung arti dan kelompok huruf tersebut dinamakan kata. Jadi, dengan kata lain huruf digunakan untuk menyusun (merangkai) kata. Huruf yang berdiri sendiri biasanya dikatakan sebagai lambang (simbol) yang biasa digunakan untuk menjelaskan suatu benda, dan tempat.<sup>5</sup> Kemampuan mengenal huruf abjad merupakan salah satu komponen dalam perkembangan bahasa anak, yang penting untuk diasah melalui pemberian stimulasi yang tepat sejak usia dini.

Perkembangan kemampuan berbahasa pada usia dini dapat ditingkatkan dengan cara mengenalkan nama diri sendiri serta nama-nama benda di lingkungan sekitar. Cara ini sangat membantu dalam proses anak mengenal huruf abjad lebih cepat.<sup>6</sup> Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau materi pelajaran, yang bertujuan untuk menarik perhatian, minat, serta membantu proses berpikir dan perasaan peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai. Penggunaan media dalam pembelajaran sangat penting karena dapat menunjang keberhasilan proses belajar serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu media yang digunakan adalah papan telur ayam, yang terbuat dari wadah telur ayam. Media ini terbukti memudahkan dan mendorong motivasi anak dalam mengenal huruf abjad melalui pendekatan yang menyenangkan dan menarik.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Ibid

<sup>6</sup> Ratna Pangastuti and Siti Farida Hanum, "Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf," *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education* 1, no. 1 (2017): Hal. 51–66.

<sup>7</sup> Ratna Pangastuti and Siti Hanum, "Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf," *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 1 (June 20, 2017): Hal. 51–66,

Dalam praktik pembelajaran di RA Al Huda Wonoploso Gondang Mojokerto, penulis menemukan bahwa masih terdapat banyak anak yang kesulitan dalam mengenal huruf abjad, baik dari segi bentuk maupun pelafalannya. Melalui pengamatan dan interaksi langsung dengan guru dan peserta didik, diketahui bahwa kurangnya variasi media pembelajaran menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya minat dan kemampuan anak dalam mengenal huruf. Hal ini terlihat ketika guru meminta anak-anak untuk menyebutkan huruf-huruf abjad yang terdapat pada media papan telur ayam. Hanya sebagian kecil anak yang mampu menyebutkan huruf dengan benar, baik dari segi bentuk maupun bunyinya, sementara sebagian besar lainnya masih bingung dan belum mampu memberikan jawaban yang tepat. Salah satu media alternatif yang telah diterapkan oleh pendidik adalah media papan telur ayam, yang memanfaatkan wadah bekas telur sebagai tempat meletakkan huruf-huruf abjad. Media ini dirancang untuk menarik perhatian anak, memberikan pengalaman belajar yang konkret dan menyenangkan, serta membangun keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Penggunaan media yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini sangat berpotensi dalam mendukung perkembangan keaksaraan awal.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Implementasi Media Papan Telur Ayam Dalam Huruf Abjad Pada anak Kelompok A2 di RA Al Huda Wonoploso Gondang Mojokerto?
2. Apa saja Faktor pendukung dan penghambat kemampuan anak dalam Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Kelompok A2 di RA Al Huda Wonoploso Gondang Mojokerto?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan :

1. Mengetahui Implementasi Media Papan Telur Ayam Dalam Huruf Abjad Pada anak Kelompok A2 di RA Al Huda Wonoploso Gondang Mojokerto.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat kemampuan anak dalam Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Kelompok A2 di RA Al Huda Wonoploso Gondang Mojokerto.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan terkait strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad melalui penggunaan media papan telur ayam. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menggambarkan tahapan penerapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pendidik, khususnya dalam upaya mengenalkan huruf abjad kepada anak usia dini.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang berbagai langkah yang dapat diterapkan oleh guru dalam memperkenalkan huruf abjad kepada anak usia dini, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan kognitif peserta didik.

###### b. Bagi orangtua

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk memahami pelaksanaan dan tujuan penggunaan metode papan telur ayam dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak. Selain itu, penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai upaya

mendorong kepercayaan diri anak terhadap potensi dirinya, serta memahami tahapan perkembangan sosial anak dalam berinteraksi dengan teman sebaya.

c. Untuk peneliti

Sebagai peneliti, diharapkan mampu memberikan alternatif solusi atas berbagai kendala yang muncul selama penerapan metode papan telur ayam dalam upaya mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini, khususnya dalam pengenalan huruf abjad.

